

Pengembangan Kompetensi Guru Paud dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Windi Pebriannti

Pendidikan Non Formal, Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: windifebrianti113@gmail.com

Abstract. *The purpose of writing this article is to discuss the development of preschool teacher competence in the early childhood learning process. Developing the competency of Early Childhood Education (preschool) teachers is very important in improving the quality of early childhood education. Early childhood teachers must have pedagogical and professional competencies that enable them to develop innovative learning media and actualize the various potentials that children have. In several studies, it was found that there are still many preschool teachers who do not meet the competency standards set, so it is necessary to carry out training and competency development to improve the quality of education. In several community service activities, early childhood teachers are expected to be able to understand students by recognizing early childhood development and utilizing information technology as a learning medium.*

Keywords: *competence of preschool teachers, quality of learning, early childhood education.*

Abstrak. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membahas pengembangan kompetensi guru paud dalam proses pembelajaran anak usia dini. Pengembangan kompetensi guru Pendidikan Anak Usia Dini (paud) sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Guru paud harus memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang memungkinkan mereka mengembangkan media pembelajaran inovatif dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa masih banyak guru paud yang belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam beberapa kegiatan pengabdian masyarakat, guru paud diharapkan dapat memahami peserta didik dengan mengenali perkembangan anak usia dini dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media belajar.

Kata kunci: Kompetensi guru paud, kualitas pembelajaran, pendidikan anak usia dini.

LATAR BELAKANG

Perkembangan anak usia dini (Paud) merupakan masa yang sangat penting dan krusial dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan keterampilan dasar yang akan dibawa seumur hidup. Oleh karena itu, peran guru Paud sangatlah penting dalam memberikan stimulasi dan pendidikan yang tepat agar anak-anak Paud dapat berkembang secara optimal.

Namun, kenyataannya masih banyak guru Paud yang belum memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

Kurangnya pendidikan dan pelatihan: Banyak guru Paud yang berasal dari latar belakang pendidikan yang tidak terkait dengan Paud, sehingga mereka belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengajar anak-anak Paud.

Minimnya sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana yang tersedia di lembaga Paud masih banyak yang kurang memadai, sehingga guru Paud kesulitan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Kurangnya perhatian pemerintah: Perhatian pemerintah terhadap Paud masih belum optimal, sehingga anggaran untuk pengembangan kompetensi guru Paud masih minim.

Kondisi tersebut di atas mengakibatkan kualitas pembelajaran di Paud masih belum optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi guru Paud agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

Pengembangan kompetensi guru paud dalam proses pembelajaran anak usia dini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan anak-anak. Guru paud harus memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Kompetensi pedagogik guru paud meliputi kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Selain itu, guru paud harus dapat mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Artikel ini menawarkan kajian pengembangan kompetensi guru Paud dalam proses pembelajaran anak usia dini, terdapat beberapa kajian teoritis yang relevan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dijelaskan:

Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Paud: Guru Paud memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mereka bertugas dan bertanggung jawab dalam memotivasi, memfasilitasi, mendidik, dan melatih peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru Paud menjadi hal yang krusial.

Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru Paud: Terdapat empat kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang guru Paud, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Kompetensi kepribadian meliputi sikap, nilai, dan karakter yang baik sebagai contoh bagi anak-anak. Kompetensi profesional mencakup pemahaman dan penguasaan terhadap teori dan praktik pendidikan anak usia dini. Sedangkan kompetensi sosial melibatkan kemampuan dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait.

Manfaat Pengembangan Kompetensi Guru Paud: Pengembangan kompetensi guru Paud diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, pengembangan kompetensi diharapkan dapat meningkatkan wawasan para pendidik Paud dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Hal ini akan menciptakan hubungan emosional yang harmonis antara pendidik Paud dan anak-anak, serta menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengembangan Kompetensi Guru Paud dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Guru Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi anak usia dini melalui proses pembelajaran. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengembangan kompetensi guru Paud dalam proses pembelajaran anak usia dini. Berikut adalah beberapa metode yang relevan: Metode Cerita, Metode ini melibatkan cerita guru tentang legenda, dongeng, mitos, atau kisah lainnya yang mengandung pesan moral atau Metode Bermain Metode ini menggunakan permainan sebagai wahana.

Metode pengembangan kompetensi guru Paud dalam proses pembelajaran anak usia dini melibatkan beberapa langkah yang penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar anak usia dini. Berikut adalah beberapa langkah tersebut:

Kompetensi Pedagogik: Guru Paud harus memiliki kemampuan untuk menguasai karakteristik anak, teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Mereka harus dapat mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dan menyelenggarakan pembelajaran yang efektif.

Kompetensi Profesional: Guru Paud harus memiliki kemampuan untuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu. Mereka harus dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi Sosial: Guru Paud harus memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat, serta meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam program pembelajaran Paud. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran.

Kompetensi kepribadian: Guru Paud harus memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda-beda, serta menjalankan tugas dengan rasa tanggung jawab. Mereka harus dapat merencanakan kegiatan belajar untuk hari selanjutnya dengan sebaik-baiknya.

Pengembangan Kurikulum: Guru Paud harus dapat menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia dini. Kurikulum ini harus disusun berdasarkan kompetensi yang dimiliki guru dan harus melibatkan kerja sama lembaga antara orang tua dan masyarakat.

Penggunaan Metode Pembelajaran: Guru Paud harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif, seperti konstruktivisme, yang memungkinkan anak-anak untuk mengkonstruksi makna sendiri. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk belajar secara aktif dan meningkatkan kemampuan mereka.

Pengembangan Diri: Guru Paud harus dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Hal ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka secara terus-menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji fakta empiris tentang pengaruh pengembangan kompetensi guru paud dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Untuk meningkatkan kompetensi profesional pengembangan kompetensi guru paud dalam proses pembelajaran anak usia dini. maka kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting di dalamnya dengan memberikan kesempatan dan peluang serta mengarahkan dan membimbing yang maksimal dan berkesinambungan terhadap guru.

Pengembangan kompetensi guru Paud sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar anak-anak. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, diperlukan seperangkat keterampilan dan kemampuan khusus dalam bentuk menguasai kompetensi guru dan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum sesuai dengan kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan jalur sekolah tempatnya bekerja.

Hal ini di dukung oleh pendapat Hadis (2014) tujuan supervisi secara khusus kepada staf guru di sekolah ialah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan empat kompetensi utama guru secara profesional, Yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Kepribadian guru yang baik, memudahkan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter merupakan pengembangan kemampuan pada pembelajar untuk berperilaku baik yang ditandai dengan perbaikan berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan (tunduk patuh pada konsep ketuhanan), dan mengemban amanah

sebagai pemimpin di dunia (Ramdhani, 2014; Ramdhani & Muhammadiyah, 2015). Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa etika profesi guru memiliki pengaruh positif. Hal ini disebabkan karena beberapa dimensi dalam variabel etika profesi guru yang belum dilaksanakan secara optimal, dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase yang rendah pada dimensi membangun kondusivitas di tempat kerja. Pelaksanaan dimensi tersebut belum bisa berjalan secara optimal, hal ini ditandai dengan kurang optimalnya guru dalam melaksanakan tugas dan membantu kepala dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Selain itu, kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru pada dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh positif namun didalam pelaksanaannya belum serta merta dapat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran, diantaranya adalah sarana prasarana, sumber daya tenaga kerjaan, profesionalisme dan tanggung jawab.

Hal ini menurut Rifai dan Sutisna dalam (Suhardan, 2010) mengemukakan bahwa supervisi merupakan pengawasan yang lebih profesional dibandingkan dengan pengawasan umum karena perkembangan kemajuan pendidikan yang membutuhkannya, yaitu pengawasan akademik yang mendasarkan kepada kemampuan ilmiah. Pendekatannya bukan lagi pengawasan manajemen biasa yang bersifat inhuman, melainkan menuntut kemampuan profesional yang demokratis dan humanistik oleh para pengawas dalam melaksanakannya. Karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan pengawasan yang lebih profesional, yang menuntut kemampuan profesional dari para pengawasnya, dan bukan hanya wewenang administratif saja.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif. Hal ini disebabkan karena ada beberapa dimensi dalam variabel kompetensi profesional guru yang belum dilaksanakan secara optimal, dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase yang rendah pada dimensi mengurutkan materi pembelajaran. Pelaksanaan dimensi tersebut belum bisa berjalan secara optimal, hal ini ditandai dengan guru masih belum mandiri dalam membuat perangkat pembelajaran dan mengembangkannya.

Keadaan ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan pengaruh positif namun didalam pelaksanaannya belum serta merta dapat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran, salah satu diantaranya adalah adalah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT, profesionalisme

tenaga administrasi/ tenaga kependidikan, sarana prasarana dan pembiayaan pendidikan. Hal ini di dukung oleh Nata (2012) menambahkan bahwa Guru merupakan komponen utama dalam pendidikan, Jika gurunya berkualitas baik, maka pendidikan pun akan baik pula, namun sebaliknya jika gurunya berkualitas buruk maka akan memberikan dampak yang buruk terhadap pendidikan, disinilah guru sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang profesional bukanlah guru yang hanya mengajar dengan baik, tetapi juga dapat mendidik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru. pengembangan kompetensi guru Paud sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan anak usia dini. Guru harus memiliki kemampuan pedagogik dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, serta memiliki kepribadian yang dapat membentuk pribadi peserta didik. Pengembangan kompetensi guru paud dalam proses pembelajaran melibatkan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak, metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia dini, penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

Guru paud harus memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Kompetensi pedagogik guru paud meliputi kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Selain itu, guru paud harus dapat mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Akhwani, & Rahayu, D. W. (2021). Analisis komponen TPACK guru SD sebagai kerangka kompetensi guru profesional di abad 21. *Jurnal Basicedu*.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2020). Standar nasional pendidikan anak usia dini. Jakarta: BSNP.
- Damin, S. (2010). Pengembangan profesi guru. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI. (2010). Syamil Qur'an tejemah tafsir perkata. Bandung: Sygma Examidi Arkanleema.
- Mulyasa, E. (2015). Menjadi guru profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nofriyanti, Y., dkk. (2019). Implementation of mathematics learning through media arrange smart dice to improve counting ability in early childhood. *JPUD*, 13(1), April 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Walkington, J. (2005). Pendampingan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) pada guru pendidikan anak usia dini (PAUD).